MUSEUM PUSAT ABRI SATRIAMANDALA

Buku Panduan

BUKU PANDUAN

MUSEUM PUSAT ABRI SATRIAMANDALA

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno.

Hatta

DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN

PRAKATA

Pada tanggal 17 Agustus 1945 Sukarno-Hatta atasnama Bangsa Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu juga Kemerdekaan yang baru dinyatakan itu terancam bahaya penghancuran oleh kekuatan-kekuatan luar yang mula-mula terdiri atas angkatan perang Jepang yang harus mempertahankan status quo untuk Serikat. Kemudian datang pula angkatan perang Inggris yang diboncengi oleh angkatan perang Belanda yang hendak mengembalikan kekuasaan kolonial ke Indonesia. Dengan perkataan lain, mereka hendak melenyapkan Kemerdekaan, menghapuskan Proklamasi 17 Agustus 1945.

Untuk mempertahankan Proklamasi yang terancam itu, bangkitlah pemuda-pemuda Indonesia secara spontan, sebagian diantaranya mengorganisasi diri di dalam kesatuan-kesatuan Badan Keamanan Rakyat (BKR) dan sebagian lagi membentuk badan-badan perjuangan. Mereka menganggap dirinya sebagai pejuang-pejuang yang mempertahankan Kemerdekaan, membela Proklamasi dan menegakkan kedaulatan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tanggal 5 Oktober 1945 Pemerintah membentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR) sebagai Angkatan Perang yang kemudian berkembang menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang mencakup pula ex badan-badan perjuangan. Dan kemudian lagi bersama dengan Kepolisian Republik Indonesia menjadi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI).

Museum Pusat ABRI *Satriamandala* mencoba untuk secara visuil menggambarkan perjuangan pejuang-pejuang bersenjata itu sejak mereka masih mempergunakan wadah BKR dan badan-badan perjuangan sampai kepada masa mereka berjuang dengan wadah ABRI sebagai sesuatu angkatan bersenjata modern. Dari kisah itu akan nampak mengapa prajurit ABRI hingga masa sekarang masih menganggap dirinya pertama kali pejuang dan kedua kalinya baru prajurit. Sejak tahun 1945, melalui Perang Kemerdekaan, operasi-operasi keamanan dalam negeri dan penumpasan pemberontakan-pemberontakan yang mengancam Proklamasi dan Pancasila hingga sekarang, pejuang-pejuang itu masih merasa melanjutkan perjuangannya, hanya saja jika dulu perjuangannya adalah untuk mempertahankan dan mengamankan Kemerdekaan, maka pada masakini dan pada masa-masa yang akan datang perjuangannya adalah untuk mengisi Kemerdekaan itu dengan jalan melancarkan Pembangunan.

Mission mengisi Kemerdekaan itulah yang dalam dasawarsa yang akan datang ini akan dipasrahkah oleh generasi 1945 kepada generasi-muda. Dengan visualisasi di dalam Museum Pusat ABRI diharapkan agar-supaya mereka menghayati kontinuitas perjuangan antara masa-masa mempertahankan dan mengamankan Kemerdekaan itu dengan perjuangan mengisi Kemerdekaan sekarang dan pada masa-masa yang mendatang.

Dengan penghayatan oleh generasi muda akan nilai-nilai yang telah berkembang sejak 1945, maka masadepan Rakyat, Bangsa dan Negara kita akan terjamin. Karena dengan demikian stabilitas nasional dapat dipelihara dan ketahanan nasional dapat terus diperkuat sehingga Pembangunan dapat dilaksanakan tanpa adanya hambatan dar ancaman.

Museum Pusat ABRI disusun berdasarkan cara penglihatan tersebut diatas. Isinya menggambarkan *self-image* ABRI dengan dwifungsinya. Ruang panji-panji mempertlambangkan kesiap-sediaan ABRI mulai tahun 1945 hingga sekarang dan untuk selama-lamanya untuk senantiasa mengawal dan mempertahankan Proklamasi dengan taruhan dirinya sendiri.

5 Oktober 1972

KEPALA PUSAT SEJARAH ABRI

DRS. NUGROHO NOTOSUSANTO
BRIGADIR JENDERAL TNI TIT

I S I

Foto Teks Proklamasi	4
Prakata	5
Isi	7
Penerangan Umum	8
Gedung Pertama	9
Kantor Museum	10
Ruang Panji-panji	10
Ruang Diorama Pertama	10
Ruang Jenderal Soedirman	12
Ruang Jenderal Oerip Soemohardjo	12
Ruang Lencana	13
Ruang Tanda Kehormatan	13
Gedung Kedua	14
Ruang Diorama Kedua	15
Ruang Istirahat	23
Ruang Senjata Ringan	23
Ruang Kantor	23
Denah & Peta Lokasi Museum	20
Keterangan Relief	24
Sambutan & Nama Sponsor-sponsor Buku Panduan	

Penerangan Umum

Hari dan Jam buka

Minggu	Kamis	
Selasa	Jum'at	Jam 09.00 – 17.00
Rabu	Sabtu	
Khusus rombongan	:	tiap hari Sabtu

Biaya masuk

Umum	:	Rp 50,–/orang
Anggauta ABRI berseragam	:	Rp 25,–/orang
Anak-anak	:	Rp 25,–/orang
Rombongan	:	Rp 25,–/orang
	:	Rp 10,–/orang (untuk murid SD)

(Rombongan: mahasiswa, pelajar, organisasi-organisasi lainnya yang berjumlah paling sedikit 25 orang dengan membawa surat resmi dari sekolah/instansi/organisasinya).

Pramuwidya

Ceramah dan bimbingan oleh Pramuwidya hanya diadakan pada tiap hari Sabtu; permintaan bimbingan supaya diajukan 3 hari sebelumnya oleh rombongan yang paling sedikit berjumlah 50 orang. Penjelasan selengkapnya dapat diminta kepada Bagian Penerangan.

Cafetaria

Akan ditentukan kemudian.

Parkir kendaraan

Tempat: Halaman depan gedung (periksa peta)
Biaya Rp 25,–

Angkutan Umum

Bis: Jurusan Cililitan – Grogol PP
Taksi
Opelet

Keamanan

Tiap pengunjung dimohon mengikuti petunjuk Petugas Keamanan.

GEDUNG PERTAMA

Kantor Museum

Sebelah kiri dari gedung induk, akan kita jumpai sederetan ruangan yang merupakan kantor Museum. Gedung kantor ini terpisah menjadi dua kelompok. Kelompok pertama berada pada ujung paling kiri, adalah kantor Kepala Museum serta Wakilnya, yang dipertengkapi dengan ruangan sekretariat, ruangan tamu serta ruangan untuk rapat. Sedang kelompok kedua, berupa deretan ruangan-ruangan yang menyambung kearah gedung induk, merupakan kantor Biro-Biro, terdiri dari Biro Penerangan dan Pendidikan, Biro Konservasi dan Biro Umum. Pintu masuk dari Biro-Biro ini berada di bagian belakang.

Ruang Panji – Panji

Dalam ruangan ini akan kita jumpai Teks Proklamasi Otentik yang terukir pada batu marmer. Dipanggung sebelah kanan Teks Proklamasi ini kita jumpai bendera Sang Merah Putih, sedang disebelah kirinya adalah Panji-Panji HANKAM/ABRI.

Pada tembok sebelah kanan berturut-turut dapat kita lihat :

1. Lambang Negara Bhinneka Tunggal Ika
2. Lambang HANKAM
3. Lambang Angkatan Darat
4. Lambang Angkatan Laut
5. Lambang Angkatan Udara
6. Lambang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sedang pada panggung sebelah kiri berturut-turut kita jumpai :

1. Panji-Panji Angkatan Darat
2. Panji-Panji Angkatan Laut
3. Panji-Panji Angkatan Udara
4. Panji-Panji Kepolisian RI
5. Panji-Panji KOSTRANAS
6. Panji-Panji KOWILHAN–KOWILHAN.

Ruang Diorama Pertama

Proklamasi Kemerdekaan (17 Agustus 1945)

Tepat jam 10.30 waktu Jawa pada jaman Jepang atau jam 10.00 WIB (waktu Indonesia bagian Barat), bertempat di Jalan Pegangsaan Timur 56 (sekarang Jalan Proklamasi), Ir. Sukarno dengan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian diteruskan dengan pengerekan bendera Merah Putih dengan diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Hadir dalam upacara Proklamasi Kemerdekaan itu antara lain sebagian dari para anggauta Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Walikota Jakarta, para Pemuda dan Rakyat Jakarta.



Diorama Proklamasi Kemerdekaan
(Edi Sunarso - Sabtofo)

Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (22 Agustus 1945)

Rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 22 Agustus memutuskan untuk segera membentuk Tentara Nasional sebagai suatu Keamanan Rakyat (BKR). Kepala [illegible] diumumkan [illegible] pada Presiden Republik Indonesia tanggal 23 Agustus 1945 pukul [illegible]. Para Pemuda seperti menggunakan [illegible] sebagai wadah perjuangan [illegible] sehingga [illegible] menjadi korps perjuangan bersenjata. Mereka [illegible] kekuasaan [illegible] oleh [illegible]

Badan-Badan Perjuangan

Kepolisian Pemerintah [illegible] untuk [illegible] Tentara Nasional [illegible] memaksa sekelompok pemuda Merdeka [illegible] suku BKR [illegible] mendirikan [illegible] perjuangan.

Diorama [illegible] tanggal [illegible] Polisi yang [illegible] oleh 24 [illegible] perjuangan dari [illegible] Indonesia pada tanggal 10 November 1945 di [illegible] Yogyakarta. Adegan menggambarkan [illegible] berpakaian [illegible] kembali ke medan juang.

Angkatan Muda Polisi Bergerak

Pada awal Kemerdekaan *Kesatuan* (Pasukan Polisi) dan *Kebaya Kesatuan* (Pasukan Polisi Wanita) Tentara Pendudukan Jepang merupakan satu-satunya kesatuan bersenjata yang tidak [illegible] oleh seperti Angkatan bekas *Keisatsutai* atau *Tokubetsu Keisatsutai* yang [illegible] oleh angkatan muda [illegible] menyatakan berdiri [illegible] belakang Pemerintah RI dan [illegible] bersama-sama BKR serta rakyat [illegible] [illegible] objek-objek vital [illegible] tangan Jepang, seperti [illegible] di Jakarta, Sukabumi, Magelang, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, di Penyerbuan Gedung *Kempeitai* di Surabaya dan *Keisatsutai* Surabaya, menggambarkan [illegible] pada [illegible] waktu [illegible] digambarkan dalam diorama ini.

Pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) (5 Oktober 1945)

Setelah berita [illegible] Pemerintah RI merasakan sangat di perlukannya [illegible] sebagai aparat kekuasaan karena pasukan pasukan Sekutu [illegible] untuk mengurung kedudukan RI. Pada tanggal 5 Oktober 1945 Presiden menyatakan berdirinya Tentara Keamanan Rakyat disingkat TKR. Maka saat itu [illegible] TKR sebagai digariskan dalam [illegible]

Pertempuran Surabaya (10 November 1945)

Pada bulan Oktober 1945 tentara Sekutu (Inggris) mendarat di Surabaya. Mereka berpura-pura tidak akan mencampuri urusan dalam negeri Republik Indonesia. Karena Inggris tidak menepati janjinya [illegible] tersebut bersenjata yang meningkat menjadi pertempuran. Dalam salah satu [illegible] Brigadir Jenderal Mallaby tewas oleh anak buah Panglima Tentara Sekutu untuk Jawa Timur Mayor Jenderal Mansergh mengeluarkan [illegible] Rakyat Surabaya termasuk para pemimpinnya menyerahkan senjatanya masing-masing. Batasnya sebelum jam 06.00 tanggal 10 November 1945. Ultimatum tersebut tidak dipedulikan oleh Rakyat Surabaya. Pada tanggal 10 November 1945 Inggris mengerahkan segala kekuatannya [illegible] udara. Dramatis menggambarkan saat-saat pertempuran di Surabaya yang terjadi di sekitar Hotel dan menaikkan pemuda-pemuda Rakyat Surabaya yang berusaha [illegible] pertempuran Surabaya [illegible] dikenal di seluruh dunia.

Ruang Jenderal Soedirman

Dalam ruang Jenderal Soedirman akan dapat kita saksikan:

1. [illegible] Pak Dirman [illegible] pakaian kebesaran
2. Buste dari Pak Dirman
3. Relik yang berupa
   [illegible] yang dipakai semasa hidupnya
   [illegible]
4. Foto-foto Pak Dirman
5. Kata-kata mutiara Pak Dirman

Ruang Jenderal Oerip Soemohardjo

Tidak berbeda dengan ruang Jenderal Soedirman, dalam ruangan ini akan kita temui:

1. [illegible] Jenderal Oerip Soemohardjo sebagai pakaian
2. Buste dari Pak Oerip
3. Relik yang berupa
   [illegible] yang banyak dipergunakan Pak Oerip untuk bekerja di [illegible]
   Alat pengukur jarak
   Atoji, Peta
4. Foto-foto Oerip
5. Kata-kata mutiara Pak Oerip

Ruang Lencana

Dalam ruangan ini akan kita lihat
- Tanda-tanda Korps
- Badge-badge

baik dari Republik Indonesia maupun dari negara asing

Ruang Tanda Kehormatan

Tanda tanda kehormatan yang berada di ruangan ini adalah tanda tanda kehormatan dari Republik Indonesia dan tanda tanda kehormatan dari negara negara asing. Tanda-tanda kehormatan Republik Indonesia berbentuk asli sedang tanda-tanda kehormatan negara asing berbentuk gambar. Dalam hal ini untuk tanda tanda kehormatan Republik Indonesia dapat kita bedakan dalam tiga macam. Yaitu berupa *bintang-bintang jasa* dan *satyalancana karya nugraha*

Bintang tanda jasa, bintang kehormatan ini adalah

Bintang Republik Indonesia kelas I s/d kelas V
Bintang Mahaputra kelas I s/d kelas V
- Bintang Jasa kelas I s/d kelas III
- Bintang Sakti
- Bintang Dharma
- Bintang Gerilya
- Bintang Sewindu APRI
- Bintang Yudha Dharma

Bintang Kartika Eka Paksi kelas I s/d kelas III
Bintang Jalasena kelas I s/d kelas III
- Bintang Garuda

Bintang Swa Bhuana Paksa kelas I s/d kelas III
Bintang Bhayangkara kelas I s/d kelas III

Satyalancana-Satyalancana.

- Satyalancana Bhakti
- Satyalancana Teladan
- Satyalancana Kesetiaan
- Satyalancana PK I dan II
- Satyalancana Sapta Marga

Satyalancana GOM I s/d GOM IX dan sebagainya

Samkarya Nugraha Samkarya Nugraha

- Samkarya Nugraha
- Nugraha Sakanti Jana Utama

Nugraha Sakanti Ksatria Tamtama
- Nugraha Sakanti Karya Bhakti.

GEDUNG KEDUA

Ruang Diorama Kedua

Pertempuran Lima Hari Semarang (15 – 20 Oktober 1945)

[illegible] tanggal 14 Oktober 1945 pemuda Semarang bergerak melucuti tentara Jepang [illegible] dari Jepang kekuasaannya di daerah Gubernur Baru Kedaulatan tanpa Nakamura [illegible] yang [illegible] Sekutu [illegible] Jepang [illegible] gerakan yang [illegible] Semarang dan [illegible] Pemuda [illegible] tingkat. Pertempuran [illegible] tingkat pertama [illegible] pemuda yang [illegible] Jawa [illegible] Istimewa, Angkatan Muda [illegible] hingga pecah pertempuran [illegible] dalam [illegible] Kantor Pusat Jawatan Kereta Api [illegible] Kompleks Rumah Sakit Purusara.

[illegible] sebab berlarut [illegible] kedua pihak mengalami kerugian [illegible] orang mati. Beberapa kali pihak sekutu [illegible] dengan Jawatan [illegible] untuk mengadakan gencatan [illegible] tempat. Setelah pertempuran [illegible] 200 pemuda sebagai kusuma bangsa.

Di [illegible] diabadikan sebagai pertempuran di sektor [illegible] Di [illegible] yang [illegible] dilakukan oleh para pemuda dan BKR.

Dapur Umum

Pertempuran [illegible] kebutuhan [illegible] atau [illegible] lapangan [illegible] dan pertempuran [illegible] untuk [illegible] pos depan. Kaum [illegible] gerakan [illegible] untuk [illegible] pos depan [illegible] Dapur [illegible] Tugas [illegible] Dapur [illegible] adalah [illegible] Rakyat [illegible] Angkatan Bersenjatanya.

Diorama Dapur Umum
(Edi Sunarso – Saptoto)



Pertempuran Ambarawa (12–15 Desember 1945)

Sebagai hasil perundingan antara Presiden Sukarno dan Brigadir Jenderal Bethell di Magelang, tentara Inggris ditarik mundur ke Benteng Ambarawa. Pada saat pengunduran itu Inggris mencoba menduduki dua desa di sekitar Ambarawa. Pasukan kita dibawah pimpinan Komandan Resimen Banyumas, Letnan Kolonel Isdiman berusaha membebaskan kedua desa tersebut. Dalam pertempuran membebaskan dua desa itu Letnan Kolonel Isdiman gugur. Panglima Divisi V Kolonel Soedirman kemudian memimpin langsung pertempuran untuk membebaskan Ambarawa. Bala bantuan datang dari Magelang, Yogyakarta, Purwokerto, Semarang, Solo, Salatiga dan tempat-tempat lain. Setelah bertempur selama empat hari empat malam, akhirnya pada tanggal 15 Desember 1945 Ambarawa jatuh ketangan kita. Pasukan musuh mengundurkan diri ke Semarang dengan menderita kerugian besar.

Diorama ini menggambarkan salahsatu pertempuran yang terjadi di sekitar gunung Maguwoharjo, Ambarawa.

Pengumuman Proklamasi Republik Indonesia di Sumatra

Ketika Mr. T.M. Hassan cs. tiba di Medan dari Jakarta dengan membawa berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, sejumlah pasukan Belanda telah tiba di Medan, sehingga berita proklamasi terpaksa belum dapat disiarkan.

Pada tanggal 30 September 1945 di Gedung Taman Siswa diadakan rapat oleh para pemuda pejuang bersenjata yang berhasil mendesak Gubernur Sumatra Mr. T.M. Hassan agar mengumumkan kepada rakyat Sumatra bahwa Sukarno-Hatta telah memproklamasikan Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Dan akhirnya pada tanggal 6 Oktober 1945 di lapangan Fukurado (sekarang Merdeka sekarang) diadakan rapat umum untuk mengumumkan proklamasi kepada khalayak ramai, sebagaimana digambarkan dalam diorama ini. Ini merupakan peristiwa keberanian yang besar, karena pada waktu itu tentara Jepang masih berkuasa dan tentara Belanda telah tiba pula di Medan.

Bandung Lautan Api (24 Maret 1946)

Ultimatum yang dikeluarkan oleh Inggris pada tanggal 23 Maret 1946 agar TRI (Tentara Republik Indonesia) beserta pejuang-pejuang bersenjata menyingkir dari kota Bandung sejauh radius 11 km dianggap sepert 'angin lalu' oleh para pejuang kita. Berdasarkan persetujuan bersama kota Bandung pada malamnya dikuasai bersama-sama bagian Utara dikuasai Inggris sedang bagian Selatan dikuasai oleh pasukan Indonesia dengan batas rel kereta api yang melintas di tengah kota Bandung. Dengan adanya ultimatum tersebut maka berarti Inggris telah mengingkari persetujuan tersebut. Pasukan-pasukan Indonesia menolak untuk menyingkir dari kota tetapi kemudian Pemerintah di Jakarta memerintahkan agar mereka meninggalkan Bandung. Sebagai prajurit yang berdisiplin, TRI terpak

sa tarlak kepada pe... tersebut sekaligus dengan bau berat Pada tanggal 2... Maret ... dengan maksud sesaat sebelum para pejuang meninggalkan kota TRI ... telah membakar bagian Selatan kota sehingga Bandung menjadi lautan api sebagai ... diorama ini

Operasi Lintas-Laut Dari Banyuwangi Ke Bali (4 April 1946)

Operasi lintas-laut yang pertama kali bertolak dari Pangkalan X ALRI di Banyuwangi menuju ke Bali ... untuk menyerang Pangkalan ALRI di Bali. Ekspedisi ... ini ... bernama Resimen Sunda Kecil. Letkol Inf. ... Ngurah Rai ... ex officio Komandan Resimen Sunda Kecil. Letkol Laut (E) ... Markadi dan ... dengan kereta dari Pangkalan X ALRI Cabang Surabaya ... Kapten Laut Wiraka. Ekspedisi bertolak dengan patroli Angkatan Laut Belanda ... terjadi pertempuran laut ... dengan ... Ekspedisi mendarat di Bali dengan selamat. Setelah mendarat Kapten Wiraka gugur ... saat pertempuran ... lawan ...

Penurunan Bendera Belanda Dari Puncak Hotel 'Yamato' Surabaya (18 September 1945)

Pada bulan September Pemerintah Republik Indonesia di Surabaya mengeluarkan ... yang ... memerintahkan bendera ... ke atas ... bendera Merah Putih. Barang siapa yang menunggar akan ditindak. Tibalah pada tanggal 18 September 1945 ... orang Belanda bekas tawanan Jepang yang berada di Hotel Yamato ... mengibarkan bendera Belanda. Kejadian ... ini membuat rakyat marah yang kemudian mengepung hotel tersebut. Dua orang pemuda memanjat puncak hotel tersebut untuk menurunkan bendera Belanda. Tetapi Belanda menghalang-halangi ... sehingga ... perkelahian yang menghasilkan kedua orang pemuda tadi ... Bendera Belanda ... dirobek dan ... kembali sebagai bendera Merah Putih.

Perebutan Pangkalan Udara Bugis Malang (18 September 1945)

Sesudah para pemuda yang tergabung dalam BKR berhasil melakukan perebutan kekuasaan di dalam kota Malang, sasaran pertama mereka ialah Pangkalan Udara Bugis. Pangkalan udara ini diserbu oleh para pemuda bersenjatakan rakyat dan hasil rampasan. Setelah pesawat terbang ... dan berhasil merebut ... kota rampas. Pesawat pesawat ... yang ... yang merupakan ... udara bagi TNI Angkatan Udara. Pesawat ini yang ... pakai sebagai ... pertama ... pesawat yang ... dan terjadi pada tanggal 8 September 1945 ... gambar ... dalam diorama ini.

Pertempuran Bogor (8 Desember 1945)

Karena pembesar-pembesar Indonesia menolak permintaan Inggris untuk menyerahkan kota Bogor maka pada tanggal 8 Desember 1945 seorang Inggris mewakili kota Bogor dan menurunkan bendera Merah Putih

Perbuatan pasukan Inggris yang mengejek anak kedaulatan kota tersebut telah menimbulkan kemarahan para pemuda Bogor. Mereka yang tergabung dalam Barisan Merah Putih segera mengepung kedudukan musuh di sekitar Kotaparis. Pabatan, Kebon Cau, dan stasiun Bogor. Kesatuan-kesatuan ini segera mengadakan pembersihan dan Jakarta. Kedatangan mereka disambut dengan perlawanan yang hebat oleh para pemuda Bogor.

Pertempuran ini menggambarkan perjuangan yang terjadi di Jalan Batutis (sekarang Jalan Kapten Muslihat) di sekitar Istana Bogor.

Pertempuran Cibadak (8 Desember 1945)

Pada tanggal 8 Desember 1945 serangkaian kereta api milik Inggris dengan tentara dan beberapa ambulans Stasiun bergerak menuju Bandung. Di desa Cibadak, kereta api tersebut dihadang oleh pasukan TKR dan terjadilah pertempuran. Dalam pertempuran ini berhasil dirampas 3 buah truk, beberapa truk senjata, beberapa pedal, anggota truk musuh sebagai tawanan. Akibat dari pertempuran ini Angkatan Udara Inggris mengirimkan pesawat pembom beberapa desa di sekitar daerah pertempuran untuk melancarkan Kompi Cibadak sehingga ada tewas tanah. Peristiwa ini kemudian dibawa ke dalam parlemen Inggris.

Penumpasan Perusuh Tiga Daerah (Pekalongan) (15 Desember 1945)

Sejarah mencatat bahwa pada saat Indonesia sedang mempertahankan kemerdekaannya Republik Indonesia, ada satu peristiwa yang tidak dapat dilupakan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) yaitu peristiwa Perusuh Tiga Daerah atau disingkat dengan Peristiwa Tiga Daerah. Tiga daerah tersebut adalah Pekalongan, Tegal dan Brebes. Peristiwa ini terjadi di bulan Desember 1945 dan berlangsung kurang lebih satu bulan.

Berkat kerja sama yang baik antara TKR, Polisi dan Rakyat, sebentar akhirnya Residen Sudarsono yang mengangkat dirinya sebagai Residen Pekalongan dapat ditangkap di rumahnya di Jalan Merdeka sebagai mana digambarkan dalam lukisan ini.

Pertempuran Krueng Panjoë Aceh (24 November 1945)

Pertempuran ini terjadi sewaktu pasukan Jepang bergerak menduduki wilayah Kota Krueng Panjoë yang telah dikuasai oleh para pemuda di sekitar Krueng Panjoë. Penghadangan dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam pasukan Sup Sewa dengan cara merintangi kereta api sepanjang rel dan menghentikan kereta api dengan

tembakan. Pasukan Jepang dipaksa turun dari kereta api dan berlindung di pari-pari sawah. Para pemuda kemudian mengatakan agar waduk kepa-pari tersebut, sehingga pasukan Jepang terpaksa menanggalkan senjata. Karena tidak berdaya lagi pasukan Jepang yang berkekuatan 60 orang lengkap dengan perlengkapannya menyerah. Korban di pihak Jepang 28 orang meninggal sedang di pihak kita 7 orang pemuda gugur.

Expedisi ke Maluku

Sebanyak 60 orang sebagian besar terdiri dari putra-putra Maluku dengan [illegible] pada tanggal 3 Maret 1946 mengadakan expedisi ke Maluku untuk membangkitkan perjuangan rakyat di sana. Mereka berangkat dari Tegal (Jawa Tengah) dengan dua buah kapal kayu yaitu K. Mas [illegible] dan [illegible] 155 PK. Kapal tersebut masing-masing bernama [illegible] yang mengangkut [illegible] oleh Letnan Satu Opsir [illegible] serta Opsir Muda Letnan Satu [illegible] adapun Muatan masing-masing kapal di Maluku Selatan. Dalam perjalanan ini banyak sekali kesukaran-kesukaran antara lain beberapa kali kapal kehabisan bahan bakar dan akhirnya dapat kembali dengan selamat di Pelabuhan Tegal. Tugas Expedisi dilaksanakan dengan baik. Sesudah berhasil mengadakan pengacauan di Maluku Selatan (Pulau Buru) seorang [illegible] Ambarita, Opsir Penerangan selaku Opsir merangkap Pelaut Kapal [illegible] bersama beberapa anak buahnya [illegible] dengan kapal tersebut [illegible] dan [illegible] berlabuh [illegible] di pelabuhan [illegible] Pulau Buru.

Demikian sekedar gambaran peristiwa pendaratan di Namlea (Pulau Buru).

Pertempuran 5 Hari 5 Malam Di Palembang (1 Januari 1947)

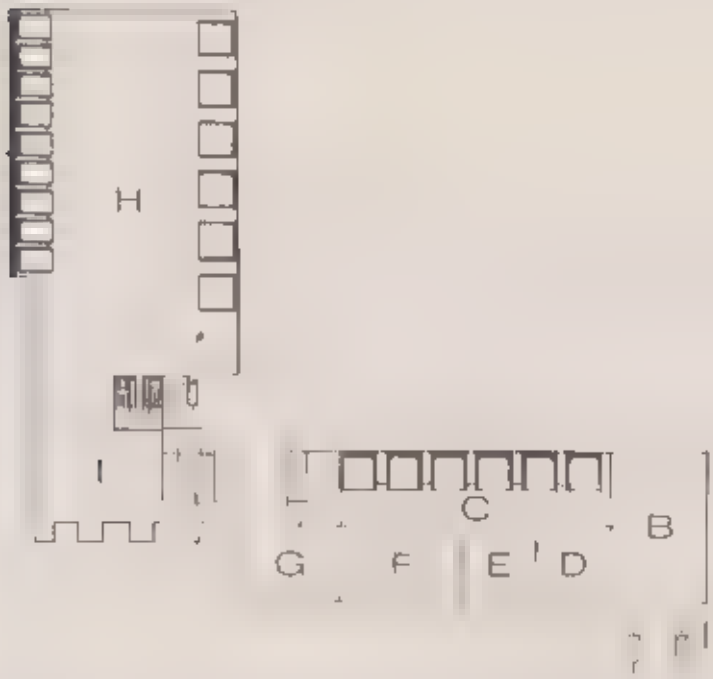
Karena pemuda-pemuda Indonesia tidak bersedia menyerah kepada Belanda untuk menyerahkan kota Palembang maka pecahlah pertempuran sengit antara para pemuda melawan Belanda. Kota diserang dengan [illegible] Rakyat sekaligus mengadakan perlawanan. Kesempatan mana dipergunakan untuk menyerang kekuatan-kekuatan Belanda dengan [illegible] Pertempuran-pertempuran ini berlangsung selama 5 hari 5 malam. Di sekitar Masjid Agung, Rumah Sakit Charitas, Markas Divisi, kampung Sungai Jeruju, Pasar Cinde sekitar Benteng Palembang. Dalam pertempuran tersebut Belanda mengerahkan segenap kekuatannya di darat dengan tank-tank dan tembakan artileri di sungai dengan [illegible] tembakan dari kapal meriam dan motor boat serta bombardemen dari udara. Akibatnya di kota Palembang banyak sekali korban yang jatuh pada kedua belah pihak terutama penduduk kota Palembang banyak yang meninggal.

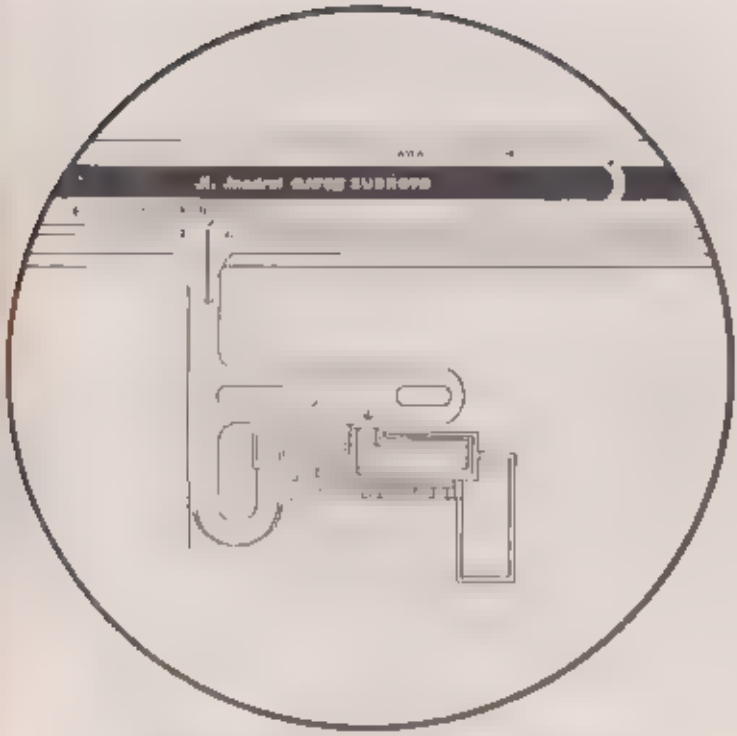
Demikian sekedar gambaran pertempuran yang terjadi di sekitar Benteng Palembang.

DENAH MUSEUM PUSAT ABR
"SATRIAMANDALA,,



Keterangan
A. Ruang Kantor
B. Balairung Panji-Panji
C Ruang Diorama Pertama
D Ruang Jenderal Soedirman
E Ruang Jenderal Oerip Soemohardjo
F. Ruang Lencana
G. Ruang Tanda Kehormatan
H Ruang Diorama Kedua
I. Ruang Istirahat





PETA LOKASI MUSEUM





Diorama Tanda Bahaya Perang Kemerdekaan

Tanda Bahaya Dalam Perang Kemerdekaan

desa tersebut

Ruang Istirahat

Apabila anda merasa lelah selama menyaksikan dramatisasi pembacaan puisi, anda dapat beristirahat di ruang ini. Anda dapat menikmati hidangan ringan yang tersedia di sini. Ruangan ini berada di gedung kesenian. Lihat gambar yang berada di bagian kanan kedua. Setelah anda selesai beristirahat, anda dapat kembali ke ruang pertunjukan dengan menggunakan kamar kecil.

Ruang Senjata Ringan

Ruang [illegible] berada di bagian bawah dari gedung kesenian. Lihat gambar di atas! Di ruang ini anda dapat membeli beberapa [illegible] senjata ringan seperti pedang, tombak, dan panah. Anda dapat membeli senjata yang dapat membuat anda lebih kuat dalam pertempuran. Tetapi ingat! Anda hanya dapat membeli senjata yang sesuai dengan tingkat kemampuan anda. Jika anda membeli senjata yang terlalu berat, anda akan kesulitan dalam bertempur.

Ruang Kantor

Di belakang ruangan senjata ini terdapat beberapa buah ruangan yang tidak terlihat pada gambar di atas. Ruang kantor, ruang gudang, dan ruang [illegible]. Di dalam kantor ini terdapat beberapa orang pegawai yang bekerja untuk kantor Pusat Kesenian. Mereka inilah yang akan memberikan [illegible] kepada anda.

Jika sekiranya anda ingin mengetahui lebih banyak tentang suatu pertunjukan, sebaiknya anda bertanya kepada petugas di kantor ini. Mereka akan dengan senang hati menjawab pertanyaan anda.

Keterangan Relief

I Relief di sebelah kanan pintu (dari arah dalam)
Diambil dari lakon *Jabelan Astina*
Style Bali

I ga[illegible] dari kiri kekanan ialah [illegible] Dyah[illegible]ra 2. Patih Sangkuni 3. Adipati Karna 4. Resi Abiyasa 5. Prabu Dretarastra dan 6. Prabu Duryudana.

Isi cerita: Mereka sedang berunding dalam angkara persiapan menerima tugas Pandawa yang akan digusur untuk kembali negeri Astina. Pada waktu [illegible] tersebut [illegible] dan kelompok yang [illegible] pendapat. Dyah[illegible]ra, Resi Bisma dan Prabu Dretarastra [illegible] berpendapat sebaiknya separuh dari negeri Astina diserahkan kepada Pandawa, agar perdamaian [illegible] cepat. Pendapat [illegible] yang kurang oleh kelompok yang [illegible] Patih Sangkuni, Adipati Karna, Dyah[illegible] Aswatthama, Kresna dan Dursasana. Pada waktu [illegible] para kerta di Astina dibuat [illegible] adalah pengelakan dan penolakan dari kelompok mereka [illegible] sedang kepada [illegible]

II Relief di sebelah kiri pintu (dari arah dalam)
Diambil dari lakon *Kurusetra Gugatan*
Style Relief Bali

Dari kiri ke kekanan [illegible] Adipati Karna 2. Prabu Salya 3. Dursasana 4. Patih Sangkuni 5. Arjuna

Isi Cerita: [illegible] tersebut Karna [illegible] anak panah dari atas kereta [illegible] Prabu Salya [illegible] Arjuna [illegible] dan [illegible] Karna. Akan [illegible] pada [illegible] Arjuna [illegible] Salya kereta yang [illegible] kesaktiannya [illegible] roda kereta [illegible] ke [illegible] Arjuna [illegible] panah Arjuna [illegible] dan [illegible] [illegible] Dursasana [illegible] [illegible] [illegible] Karna [illegible] [illegible]

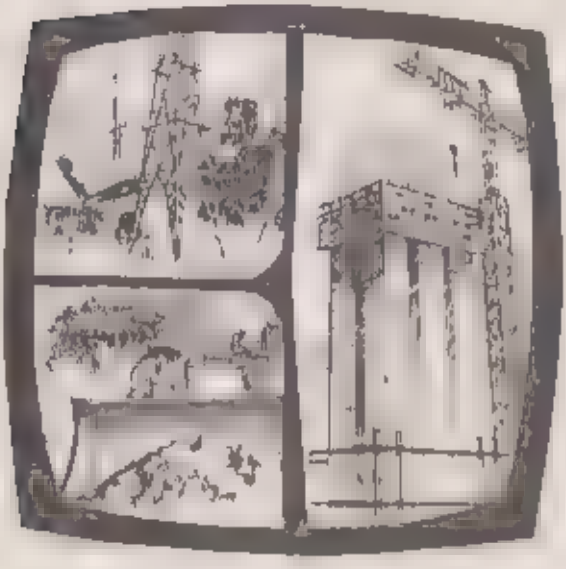


CODEVCO
PRIMA
ADVERTISING

MENGUCAP
TERIMA KASIH
ATAS KEPERCAYAAN
DEPARTEMEN HANKAM
DIDALAM
MENYELENGGARAKAN
PENERBITAN
BUKU PANDUAN
MUSEUM PUSAT ABRI
SATRIAMANDALA
INI

CODEVCO PRIMA
advertising
JALAN CIK NI RAYA 83 PHONE 49317 JAKARTA

Offering a complete banking service to businessmen with business interest in Indonesia...



The Symbol of Reliability

Bank Bumi Daya

P.T.ALAM RAYA (LTD.)

SEWING MACHINE & METAL INDUSTRIES



"SEWING MACHINE"



DENGAN MUSEUM SATRIA MANDALA KITA KENANGKAN KEGEMILANGAN PERJUANGAN BANGSA INDONESIA

P.T. ALAM RAYA TURUT BERGEMBIRA DENGAN DIBUKANYA MUSEUM PUSAT ABRI SATRIA MANDALA SELAMAT

PLANT JLN. SWADAYA IV PULO GADUNG
P.O. BOX 136/DNG
TEL. 83599
JAKARTA - INDONESIA
Cable Add. "ALAMRAYACO"
BANK BANK BUM DAYA
JAKARTA

P.T. PRIMATEXCO INDONESIA
(joint venture)
Sambong , Batang
Jawa Tengah

semoga
MUSEUM PUSAT
„SATRIAMANDALA"
menjadi
cermin abadi
bagi perjuangan
setiap generasi
sukses & salut
atas prakarsa
HanKam
mendirikan
MUSEUM
SEJARAH ABRI

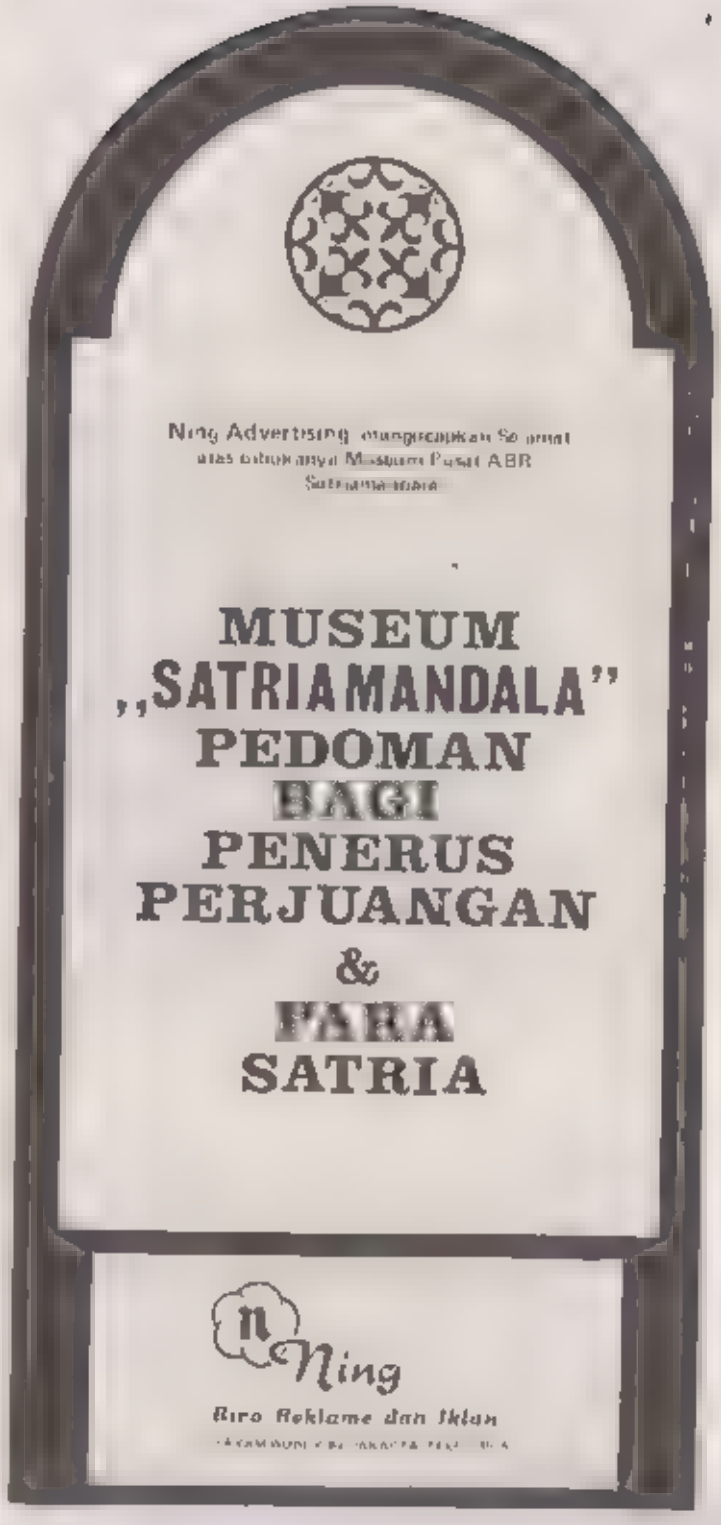
selamat !

P.T. BANK PACIFIC

JALAN ASEMKA No. 6
Telp. 21143 22350 272062 272063 272590
JAKARTA



BERMODAL DAN BERPIMPINAN NASIONAL
BERPARTISIPASI DALAM AKSELERASI
PEMBANGUNAN NASIONAL
PENYELENGGARA GERAKAN TABUNGAN
PEMBANGUNAN NASIONAL TABANAS TASKA
ANGGAUTA LEMBAGA CLEARING
MENYELENGGARAKAN SEMUA URUSAN PERBANKAN


Ning Advertising mengucapkan Selamat
atas diresmikannya Museum Pusat ABR
Satriamandala
MUSEUM
,,SATRIAMANDALA''
PEDOMAN
BAGI
PENERUS
PERJUANGAN
&
PARA
SATRIA
Ning
Biro Reklame dan Iklan



Alfa Romeo

GIULIA 1300 SUPER

Agen Tunggal

P.T. CARYASATRYA Ltd

Jalan P. Arena DF APHD

Telepon 55542

Jakarta



SARINAH Dept. Store

* dengan fasilitas lengkap pelayanan
* tempat belanja nyaman & dengan AC
* assortimen barang lengkap dan up to date
* dengan fasilitas
ruang pakai topi, pria, barber shop, sports
penyalur air, gun shop, restaurant dll
* khususnya Sarinah Busana Kelas Centre di Jakarta

Buka tiap hari Hari Minggu	Jam 9.00	19.00
Buka tiap hari	Jam 9.00	18.00
Hari Minggu	Jam 9.00	18.00
Alamat	Jl. M.H. Thamrin 11 Jakarta	
Telepon	51410	51419



P.T. ANEKA NIAGA (Ltd.)

KANTOR PUSAT
Jl. Kali Besar Timur IV/1 – Jakarta Kota
P.O. Box 1213 DAK – Telex 011–2747
Telepon O.K. 22701 s/d 22704
Alamat Telegram: ANEKABOARD

BANKERS
Bank Bumi Daya – B.R.I.
Bank Ekspor Impor Indonesia
B.N.I. 1946 B.D.N.
[illegible]

CABANG-CABANG
Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Padang, Palembang, Telukbetung, Pangkalpinang, Pontianak, Banjarmasin, Ujung Pandang, Manado, Ambon, Denpasar

ANAK ANAK PERUSAHAAN
- Japan International Agencies Ltd
  Tokyo Japan
- Dharma Niaga GMBH
  Hamburg West Germany

KEGIATAN/USAHA
Bidang Impor Lokal

- Alat-alat Teknik, Mesin & Bahan bangunan
- Alat-alat Laboratorium & Bahan-bahan Kimia
- Cat & Pharmasi
- Barang Tenun, Konfeksi & Knitting
- Barang-barang Kelontong & Plastik
- Segala jenis pupuk & obat-obatan pertanian
- Makanan & Minuman d.l.

BIDANG EKSPOR

- Barang-barang Hasil Bumi & Industri

BIDANG JASA

- Jasa-jasa, Untuk ring & Pergudangan
- [illegible]

BANK PEMBANGUNAN INDONESIA
(Development Bank of Indonesia)

Tugas dan Kegiatan

Bapindo didirikan sebagai lembaga keuangan untuk pembangunan dan dalam rangka kebijaksanaan umum Pemerintah bertugas memberi bantuan keuangan dan bantuan teknik kepada perusahaan-perusahaan yang aktivitasnya diharapkan dapat [illegible] sumbangan positip dalam pembangunan ekonomi Indonesia dengan tujuan [illegible] akhir.

Bapindo memberikan bantuan dalam proyek-proyek baru, rehabilitasi, perluasan dan modernisasi perusahaan-perusahaan terutama di bidang-bidang Industri, Pariwisata dan Pengangkutan.

Bapindo juga meningkatkan kegiatan usahanya di bidang pemberian kredit jangka menengah dan panjang.

Bapindo juga [illegible] untuk membiayai rehabilitasi sektor maritim.

Alamat Kantor Besar

- Jalan Gondangdia Lama No. 2 & 4, Jakarta
- Telepon 43075 — 43079 & 49881 — 49883
- Telex 011.4214
- Kawat BAPINDO

Cabang-Cabang

Ambon, Balikpapan, Banda Aceh, Banjarmasin, Bandung, Denpasar, Jakarta, Yogyakarta, Ujung Pandang, Medan, Menado, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya dan Teluk Betung.

MENAMBAH KHASANAH PERBENDAHARAAN
FILM NASIONAL

segera

"PAHLAWAN GUA SELARONG"



produksi bersama.

PENAS FILM & RUMPUN DIPONEGORO

PAHLAWAN GUA SELARONG

- Film Nasional yang mengangkat kisah kepahlawanan bangsa Indonesia melawan penjajah.
- Pengorbanan Diponegoro dan Bangsa Indonesia menentang penindasan kesewenang-wenangan yang dilakukan oleh manusia-manusia yang tak mengenal perikemanusiaan.

Cerita dan skenario yang digarap oleh BAGONG KUSSUDIHARDJO yang juga merangkap sutradara bersama SOEJAN SHARNA.

- Sutradara LILI SUDJIO
- RATNO TIMOER sebagai PANGERAN DIPONEGORO
  - KUSNO SUDJARWADI
  - PUDJI ASRI
  - WIDJAJA
  - IMAN SUTRISNO

  dll

Processing.

STUDIO PENAS FILM
TOKYO STUDIO CENTER

BANK RAKYAT INDONESIA

Kantor Besar: Jl. Veteran 8, Jakarta
P.O. Box : 94
Telpon : 48961, 48861 – 48863, 53680 – 53684
Telex 0114300 0114220

MELAYANI KEPERLUAN ANDA DIBIDANG

* PERTANIAN PERIKANAN – KOPERASI
(termasuk Industri/Kerajinan/Perusahaan Rakyat)

* USAHA BANK UMUM
(Dalam dan Luar Negeri)

HUBUNGILAH B.R.I DIKOTA DIMANA ANDA BERADA

DARI LUBUK HATI
YANG DALAM
KELUARGA MITSUBISHI
MENGUCAPKAN

SELAMAT

DENGAN DIBUKANYA
MUSEUM PUSAT ABRI
SATRIAMANDALA



MITSUBISHI
'Jeep'

MITSUBISHI
DISTRIBUTOR
P.T. NEW MARWA 1870 MOTORS

Jl. Tanah Abang I/18 Jakarta
Telp. 45353 & 44340



MUSEUM

SATRIAMANDALA

khazanah · inspirasi

GABUNGAN KOPERASI BATIK

INDONESIA

khazanah kreasi & produksi

KOPERASI PUSAT

G.K.B.I.

JL. JENDERAL SUDIRMAN No. 28 DJAKARTA

TELP No. 580031 - 581022 - 582518 TELEX : No 4329



perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi negara

PERTAMINA

indonesian state oil enterprise

kantor pusat: jl. perwira No. 2 — 4 — 6 — jakarta